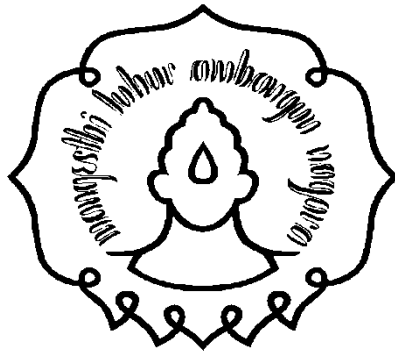


**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *STUDENT TEAMS*
ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DAN METODE *NUMBERED*
HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR
SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS SEMESTER GANJIL
DI SMA NEGERI 1 SAMBUNGMACAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



JURNAL

Oleh:

ROMA TRI PAMUNGKAS

K8410050

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

April 2015

PENGESAHAN

Jurnal ini telah disahkan oleh dosen pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Surakarta, April 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Noor Muhsin Iskandar, M.Pd

NIP. 19511215 198301 1 001

Drs. Slamet Subagya, M. Pd

NIP. 19711228 200312 1 001

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *STUDENT TEAMS*
ACHIEVEMENT DIVISSION (STAD) DAN METODE *NUMBERED*
HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR
SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS SEMESTER GANJIL
DI SMA NEGERI 1 SAMBUNGMACAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Roma Tri Pamungkas

Pendidikan Sosiologi Antropologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh penggunaan metode *Student Teams Achievement Divission* (STAD) terhadap hasil belajar siswa (2) pengaruh penggunaan metode *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa (3) perbedaan pengaruh penggunaan metode *Student Teams Achievement Divission* (STAD) dan metode *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa. Adapun penelitian ini dilakukan pada kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sambungmacan.

Penelitian ini bersifat eksperimental. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Sambungmacan Tahun Pelajaran 2014/2015. Sampel penelitian sebanyak tiga kelas diambil dengan teknik *multistage cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, tes, dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis uji dua pihak.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Ada perbedaan penggunaan metode STAD dan metode NHT terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sambungmacan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan rata-rata metode STAD sebesar 13,57 dan rata-rata metode NHT sebesar 15,80 dengan $p = 0.065$ (cukup signifikan). (2) Ada pengaruh penggunaan metode STAD dan metode NHT terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sambungmacan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan harga $F = 3.441$; $p = 0.065$ (cukup signifikan). (3) Besar pengaruh penggunaan metode STAD dan metode NHT terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sambungmacan sebesar 22%.

Kesimpulan penelitian adalah ada perbedaan penggunaan metode STAD dan metode NHT terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sambungmacan. Nilai rata-rata kelas NHT lebih tinggi daripada nilai rata-rata

pada kelas STAD. Metode belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar sosiologi siswa yaitu sebesar 22% sedangkan 78% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Hasil Belajar Sosiologi, metode *Student Teams Achievement Divission* (STAD), metode *Numbered Head Together* (NHT)

I. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan masa depan dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Pendidikan juga dipandang sebagai sarana untuk melahirkan insan-insan yang cerdas, kreatif, terampil, bertanggung jawab, produktif, dan berbudi pekerti luhur.

Mata pelajaran sosiologi merupakan pelajaran yang sangat pokok bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam kehidupan bermasyarakat. Kebanyakan siswa menganggap sosiologi adalah mata pelajaran cukup sulit, sehingga siswa sudah terlebih dahulu merasa kurang mampu untuk mempelajarinya. Hal ini mungkin disebabkan oleh penyajian materi sosiologi kurang menarik dan membosankan akhirnya terkesan sulit bagi siswa, akibatnya banyak siswa SMA yang kurang menguasai konsep-konsep dasar pelajaran sosiologi menjadi kurang atau bahkan tidak tertarik dengan mata pelajaran sosiologi. Pemilihan

metode yang tepat diharapkan dapat membangkitkan motivasi dan minat sehingga siswa mampu

memahami dan menguasai materi yang diberikan.

SMA Negeri 1 Sambungmacan merupakan salah satu sekolah menengah atas yang terdapat di Kabupaten Sragen. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru sosiologi di sekolah tersebut dapat diidentifikasi permasalahan - permasalahan yang terjadi yaitu sebagai berikut :

1. Guru masih terbiasa menggunakan metode konvensional dalam menyampaikan materi sosiologi dengan metode ceramah.
2. Kurangnya penggunaan media pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran sosiologi.
3. Kondisi siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pelajaran sosiologi.
4. Kesulitan dalam memahami materi sosiologi khususnya konflik sosial, karena keterbatasan siswa dalam memahami konsep dasar.

Dengan melihat fakta tersebut maka perlu dikembangkan metode mengajar yang bervariasi yang dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam

menerima pelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan siswa berinteraksi sosial serta memperkecil perbedaan yang ada. Salah satu dari alternatif yang ditempuh untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah melalui kreatifitas yang dimiliki guru dalam memilih metode mengajar. Alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan dalam belajar yaitu siswa ditempatkan secara kelompok-kelompok (kooperatif) dalam belajar .

Pembelajaran kooperatif menitik beratkan pada proses belajar dalam kelompok dan bukan mengerjakan sesuatu bersama kelompok. Proses belajar dalam kelompok akan membantu siswa menemukan dan membangun sendiri pemahaman mereka tentang materi pelajaran yang tidak ditemui pada metode konvensional. Model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan antara lain metode STAD (*Student Team Achievement Division*) dan NHT (*Numbered Head Together*).

Berdasarkan beberapa pertimbangan di atas maka peneliti mengambil judul : **“Pengaruh Penggunaan Metode STAD**

(*Student Team Achievement Division*) dan NHT (*Numbered Head Together*) Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Sambungmacan Tahun Pelajaran 2014/2015.”

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan. Hasil belajar menurut Sudjana adalah

“ kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.”(2009: 22)

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah ukuran keberhasilan peserta didik di dalam melakukan kegiatan belajar.

B. Metode Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya,

setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.

Menurut Slavin (2008: 11), lima prinsip metode belajar kooperatif yang dikembangkan dan terus dilakukan serta diperbaiki antara lain:

- a. STAD (*Student Teams Achievement Divisions*);
- b. TGT (*Teams Games Tournament*);
- c. Jigsaw;
- d. CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*);
- e. TAI (*Team Assisted Individualization*).

C. Metode Student Team Achievement Division (STAD)

Metode STAD adalah metode yang berdasarkan pada pembelajaran kooperatif, dimana siswa dibagi menjadi kelompok untuk bekerjasama dalam tim kelompoknya dalam melaksanakan tugas yang akan diberikan. Dalam metode

STAD dibutuhkan hubungan kerja yang baik dan ketrampilan siswa dalam kelompoknya, sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

STAD terdiri atas lima komponen utama yaitu:

1. Presentasi kelas
2. Tim
3. Kuis
4. Skor kemajuan Individual
5. Rekognisi Tim

Dalam pelaksanaannya, metode STAD mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Tahap Penyajian Materi
- b. Tahap Kerja Kelompok
- c. Tahap Tes Individu
- d. Tahap Perhitungan Skor Perkembangan Individu

D. Metode Numbered Head Together (NHT)

Numbered Heads Together merupakan “Suatu tipe dari pengajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat.”

Langkah-langkah metode *Numbered Heads Together* (NHT) adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dibagi dalam kelompok dan setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.
- 2) Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
- 3) Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya atau mengetahui jawabannya.
- 4) Guru memanggil salah satu nomor dan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka.
- 5) Teman yang lain memberi tanggapan, kemudian guru menunjuk nomor yang lainnya lagi.
- 6) Siswa diajak untuk membuat kesimpulan dari materi yang baru saja dipelajari.

E. Kerangka Berpikir

Hasil belajar yang rendah dari siswa SMA Negeri 1 Sambungmacan diakibatkan oleh beberapa faktor diantaranya cara mengajar guru yang masih terbiasa dengan metode konvensional (ceramah)

menyebabkan kurangnya keaktifan siswa.

Materi diferensiasi dan stratifikasi sosial merupakan salah satu materi dalam pelajaran sosiologi yang relatif sulit bagi siswa kelas XI IPS SMA. Untuk itu, pada materi diferensiasi dan stratifikasi sosial perlu dilakukan dengan pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dan meningkatkan keaktifan siswa. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu metode STAD (*Student Team Achievement Division*) dan NHT (*Numbered Head Together*).

Metode STAD merupakan suatu metode yang memberikan kesempatan pada siswa untuk berdiskusi tentang materi pembelajaran yang lebih matang dan penyampaian hasil diskusi kelompok dilakukan semua anggota kelompok di depan kelas setelah semua anggota kelompok memahami materi diskusi tersebut. Sedangkan pada metode NHT (*Numbered Head Together*) menekankan kerjasama siswa pada saat mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan oleh guru sehingga dimungkinkan tingkat pemahaman

siswa terhadap materi pelajaran kurang matang dan penyampaian hasil diskusi oleh siswa dengan nomor yang ditunjuk guru. Dari pemikiran tersebut, metode STAD (*Student Team Achievement Division*) lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan metode NHT (*Numbered Head Together*). Keefektifan ini dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.

F. Hipotesis

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan penggunaan metode STAD dan metode NHT terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sambungmacan.
2. Terdapat pengaruh penggunaan metode STAD dan metode NHT terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sambungmacan.
3. Diduga besar pengaruh penggunaan metode STAD dan metode NHT terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sambungmacan.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat eksperimental. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SMA Negeri 1 Sambungmacan Tahun Pelajaran 2014/2015. Sampel dalam penelitian ini yakni tiga kelas dengan penggunaan metode yang berbeda. Kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol, kelas XI IPS 2 sebagai kelas dengan penggunaan metode *Student Teams Achievement Division* (STAD), dan kelas XI IPS 4 sebagai kelas dengan penggunaan metode *Numbered Head Together* (NHT). Sampel dipilih dengan teknik *multistage cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, tes, dan angket. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data siswa dan sekolah. Teknik tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar Sosiologi pada siswa. Teknik angket digunakan memperoleh data sikap guru dalam penerapan metode belajar.

Sebelum melakukan analisis data, dilakukan dua uji prasyarat

yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Analisis data dilakukan untuk menguji perbedaan hasil belajar siswa dan untuk menguji pengaruh dan besar pengaruhnya metode belajar terhadap hasil belajar siswa menggunakan uji t-dua pihak.

IV. HASIL PENELITIAN

A. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat yang pertama yaitu uji normalitas. Data pada penelitian ini adalah kelas XI IPS 2 sebagai kelas STAD sebanyak 30 siswa dan kelas XI IPS 4 sebagai kelas NHT sebanyak 30 siswa. Hasil uji normalitas digunakan untuk menunjukkan apakah data yang dianalisis mempunyai sebaran normal atau tidak. Adapun pengujian ini meliputi :

Jika $p > 0.05$ sebaran data yang diperoleh normal, maka H_0 diterima.

Jika $p < 0.05$ sebaran data yang diperoleh tidak normal, maka H_0 ditolak.

Pada uji normalitas data dilakukan dengan bantuan computer seri SPS program analisis data edisi: Proff Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih UGM Yogyakarta

tahun 2004 versi IBM/IN. Hasil olah data dapat dilihat pada Tabel 4.4

Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas Data

Metode pembelajaran	Kolmogorov-smirnov			Shapiro-wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kontrol	0,143	30	0,119	0,933	30	0,058
STAD	0,141	30	0,130	0,923	30	0,032
NHT	0,170	30	0,026	0,928	30	0,044

Berdasarkan perhitungan tabel uji normalitas pada tabel 4.4 maka diperoleh data sebagai berikut, hasil tersebut menunjukkan bahwa $Sig > 0.05$ yaitu $0.522 > 0.05$ maka H_0 diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa sampel yang diambil dari populasi tersebut sebarannya normal. Hal ini sesuai dengan kaidah $p > 0.05$ kesimpulannya normal.

Uji prasyarat yang kedua adalah uji homogenitas data yang digunakan untuk menunjukkan bahwa subjek penelitian dalam keadaan homogen.

Kriteria untuk menetapkan homogen yaitu :

Jika nilai *Sig* dari uji homogenitas lebih besar dari α ($Sig. > \alpha$) maka H_0 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa data homogen.

Jika nilai *Sig* dari uji homogenitas lebih kecil dari α ($Sig. < \alpha$) maka H_0 ditolak.

Hasil uji homogenitas data dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3. Hasil uji homogenitas

		Levene's Test for Equality of Variance	
		F	Sig.
Skor Komposit	Equal variance assumed	4.008	0.522
	Equal variance not assumed		

Berdasarkan Tabel 3 diatas menunjukkan nilai $Sig = 0.522$ yang berarti nilai $Sig > 0.05$ sehingga H_0 diterima. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa data homogen.

B. Hasil Analisis Data

Setelah uji prasyarat terpenuhi, dilakukan uji analisis data. Analisis data dilakukan untuk menguji perbedaan hasil belajar siswa dan menguji pengaruh serta besarnya pengaruh metode belajar terhadap hasil belajar dengan uji t-dua pihak.

Data nilai mean atau rata-rata hasil belajar berdasarkan tes yang telah dilakukan oleh peneliti untuk kelas STAD diperoleh rerata sebesar 13,57 dengan simpangan baku 3,461. Sedangkan untuk kelas NHT diperoleh rerata sebesar 15,80 dan simpangan baku 3,468. Setelah diuji perbedaan dua mean menggunakan uji t-dua pihak diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Uji-t Antar Metode Pembelajaran

Sumbe	Rerat	A1	A2
r	a		
Rerata		22.125	23.063
A1	22.125	0.000	-1.855
P		1.000	0.065
A2	23.063	1.855	0.000
P		0.065	1.000

(Sumber: Hasil olahan data SPS IBM/IN, 2014)

Dari tabel 4 diatas dapat diketahui bahawa terdapat perbedaan mean atau rata-rata hasil belajar diantara kedua metode yakni A1 (Metode STAD) dan A2 (metode NHT) dengan tingkat signifikansi $p = 0.065$ (cukup signifikan). Kesimpulannya ada perbedaan yang cukup meyakinkan antara kelas STAD dengan kelas NHT dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar. Dimana nilai rata-rata kelas NHT lebih tinggi dibandingkan kelas STAD 15/13.

Pengaruh metode belajar terhadap rata-rata hasil belajar siswa sebesar 22%. Angka ini dilihat pada angka R^2 hasil uji analisis variansi 1-jalur menggunakan bantuan computer seri SPS 2000 program analisis data edisi: Proff Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih UGM Yogyakarta tahun 2004 versi IBM/IN. Hal ini berarti metode belajar berpengaruh terhadap hasil belajar sosiologi siswa sebesar 22%, selebihnya yaitu 78% dipengaruhi oleh faktor selain metode belajar.

PEMBAHASAN

Pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran STAD, memfokuskan pada siswa dengan mengarahkan siswa menjadi pebelajar yang mandiri dan terlibat langsung secara aktif dalam pembelajaran berkelompok. Model ini membantu siswa untuk mengembangkan berpikir siswa dalam mencari pemecahan masalah melalui kerja kelompok sehingga diperoleh solusi untuk suatu masalah dengan rasional dan autentik. Metode ini merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam pembelajaran kemampuan berpikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok sehingga memudahkan siswa untuk bekerja dan memahami materi. Disamping itu, siswa juga terlatih untuk memiliki kemampuan berkomunikasi dalam kelompok. Hal ini yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan kelas NHT,

kerja kelompok juga di utamakan tetapi kemampuan individu lebih di pentingkan karena setiap siswa bertanggungjawab dalam menyampaikan materi kepada semua temannya dengan pembagian materi masing-masing. Oleh karena itu, siswa yang melakukan proses kerja kelompok lebih tinggi nilai hasil belajarnya dibandingkan siswa yang belajar secara individu. Artinya nilai hasil belajar kelas STAD lebih baik daripada kelas NHT.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara umum metode belajar (STAD dan NHT) memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil Anava 1 Jalur menunjukkan harga F sebesar 4.008 dengan tingkat signifikansi $p = 0.022$ (cukup signifikan). Dengan demikian disimpulkan ada pengaruh yang cukup signifikan antara metode belajar (STAD dan NHT) terhadap rata-rata hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, bahwa metode belajar berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai siswa selama proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa variasi metode belajar terutama metode belajar yang

membuat siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran membantu siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan metode belajar (STAD dan NHT) memberikan pengaruh terhadap rata-rata hasil belajar siswa sebesar 22%, selebihnya sekita 78% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil olahan data maka dapat disimpulkan:

1. Hasil perhitungan dan analisis data diperoleh $t = 4.52746$ dan $p = 0.000$. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai rata-rata yang sangat signifikan antara penggunaan metode STAD dan metode NHT terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sambungmacan. Dimana nilai rata-rata kelas NHT lebih tinggi dibandingkan kelas STAD yaitu 33/28.
2. Hasil perhitungan dan analisis data diperoleh hasil uji regresi menunjukkan harga F_{reg} sebesar 7.578 dengan tingkat signifikansi 0.002 (sangat signifikan). Dengan

demikian disimpulkan bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara metode belajar dengan rata-rata hasil belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sambungmacan.

3. Hasil perhitungan dan analisis data, diperoleh nilai R^2 sebesar 22%. Hal ini berarti metode belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 22%. Selebihnya sebesar 78% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anita Lie. 2004. *Cooperative Learning: Mempraktekan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Anita Lie. 2008. *Cooperative Learning: Mempraktikan Cooperative learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Anita Lie. 2008. *Cooperative Learning: Mempraktekan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Babbie, Earl. 1986. *The Practice of Social Research*. Fourth Edition. Belmon, California : Wadsworth Publishing Co.
- Budiyono. 2004. *Statistik untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press
- Budiono. 2009. *Statistik untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Dimiyati & Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- E. Mulyasa. 2007. *Standart Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosdakarya
- Gredler & Yamin. 2005. *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta: CV. Rajawali
- Herdian. 2009. *Model Pembelajaran NHT (Numbered Head Together)*. Diakses dari <http://herdy07.wordpress.com/2009/04/22/model-pembelajaran-nhtnumbered-head-together/> . Pada tanggal 12 Juni 2014, Jam 00.44 WIB.
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Isjoni. 2010. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Mardalis. 2004. *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Masidjo. 1995. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta : Kanisius
- Mulyani Sumantri. 2001. *Strategi belajar mengajar*. Bandung: CV. Maulana
- Nana Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rina Fitri M. 2011. *Studi Komparasi Metode STAD (Student Team Achievement Division) dan NHT (Numbered Head Together) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Sistem Periodik Unsur Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 8 Purworejo Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi dipublikasikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka pelajar.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slavin, robert E. 1995. *Cooperative Learning Theory, Research and Practice Massachusett, USA*: Allymand & Bacon
- Slavin, robert E. 2008. *Cooprative Learning Teori, Riset, Dan Praktik*. Bandung: Nusa Media
- Slavin, robert E. 2009. *Cooperative Learning (Teori, Riset, Praktik)*. Bandung: Nusa Media
- Soerjono Soekanto. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sri Anitah. 2009. *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta: Inti Media Surakarta.
- Sugiyanta. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Mata Padi Presindo
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutratinah Tirtonegoro. 1999. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Winataputra. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Y. Slamet. 2006. *Pengantar Penelitian Kuantitatif*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Y. Slamet. 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Surakarta. UNS Press.